

**STUDI PERSENTASE POSISI SEPEDA MOTOR PADA
JALAN TAK TERBAGI DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh:

FEBRIANDI
1510921063

Pembimbing:

TITI KURNIATI, M.T



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**STUDI PERSENTASE POSISI SEPEDA MOTOR PADA
JALAN TAK TERBAGI DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI



Oleh:

FEBRIANDI
1510921063

**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Tingkat kepemilikan sepeda motor di Kota Solok tergolong tinggi. Keberadaan sepeda motor dalam jumlah besar tersebut menyebabkan operasi lalu lintas yang rumit dan cenderung berbahaya. Untuk memahami potensi bahaya ini, diperlukan analisis sebaran posisi sepeda motor pada jalur jalan tak terbagi. Survei dilakukan pada jalan Bypass KTK dan jalan A.Yani di Kota Solok. Pengumpulan data dilakukan dengan merekam jalan tersebut dengan menggunakan kamera yang ditempatkan pada satu titik di masing – masing lokasi survei. Pengambilan data dilaksanakan selama enam jam dalam satu hari kerja dimana dua jam pagi hari (pukul 07.00 – 09.00), dua jam siang hari (11.00 -13.00), dan dua jam sore hari (pukul 16.00 – 18.00). Jalur jalan dibagi menjadi beberapa sektor sesuai dengan lebar jalan. Jalan Bypass KTK dibagi menjadi empat sektor dimana dua sektor arah timur (sektor kanan dan sektor kiri) dan dua sektor arah barat (sektor kanan dan sektor kiri). Dan jalan A.Yani dibagi menjadi enam sektor dimana tiga sektor arah timur (sektor kanan, sektor tengah, dan sektor kiri) dan tiga sektor lagi arah barat (sektor kanan, sektor tengah, dan sektor kiri). Jumlah sepeda motor yang berada di setiap sektor di data per 15 menit. Selanjutnya di rekap dalam 1 jam. Analisa data didasarkan pada jam puncak volume lalu lintas. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Persentase posisi sepeda motor untuk jalan Bypass KTK arah Timur dan arah Barat pada jam puncak pagi, siang, dan sore hari maksimum berada di sektor kiri, begitu juga untuk jalan A.Yani. Dari hasil analasi korelasi antara persentase posisi sepeda motor terhadap beberapa variabel (derajat kejenuhan, volume kendaraan ringan, volume kendaraan berat, dan kecepatan rata-rata ruang) nilai koefisien korelasinya bervariasi. Hubungan antara persentase posisi sepeda motor terhadap beberapa variabel tersebut kebanyakan lemah, karena nilai koefisien korelasinya banyak dibawah 0,5. Arah hubungan korelasi persentase posisi sepeda motor terhadap beberapa variabel tersebut lebih banyak positif berarti semakin tinggi

persentase posisi sepeda motor maka semakin tinggi juga variabel pembanding tersebut.

Kata kunci : *Sebaran Posisi Sepeda Motor, Derajat Kejenuhan, Korelasi*

